

LAPORAN INDIVIDU
Pengenalan Lapangan Persekolahan II
Semester Gasal Tahun Akademik 2023 / 2024
di SMAS Islam YKHS Sepulu



Disusun Oleh :

Kurnia

2034411040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
STKIP PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023

LAPORAN INDIVIDU
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI SMAS ISLAM YKHS SEPULU



Oleh :
Kurnia
NPM : 2034411040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan

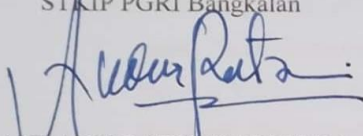
Nama : KURNIA

NPM : 2034411040

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 18 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan
STKIP PGRI Bangkalan


ANDARU RATNASARI, M.Pd
NIDN. 0717047701

Guru Pamong


NAIMAH, S.Pd
NIP.

Mengetahui
Kepala SMAS ISLAM YKHS
SEPULUH


HATTAHIN, M.Pd
NIP.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan individu pelaksanaan PLP II di SMAS ISLAM YKHS SEPULUH ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Terima kasih juga saya ucapkan kepada kedua orang tua, saudara, kakak, dan sahabat saya, atas dukungan dan sarannya. Sehingga saya mampu menyelesaikan laporan ini dengan mudah dan lancar.

Terlepas dari semua itu, saya juga menyadari bahwa dalam laporan PLP II ini masih banyak kekurangan, baik dalam segi penulisan, kata dan tata bahasanya, oleh sebab itu, kegiatan PLP II ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan dan kerja sama yang baik dari semua pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd selaku ketua STKIP PGRI Bangkalan.
2. Ibu Ana Yuliati, M.Pd, Selaku ketua UPPL STKIP PGRI Bangkalan.
3. Ibu Heni Yuli Handayani, S.Pd, M.Kes Selaku koordinator pembimbing lapangan.
4. Bapak Romif Tahul Ulum, SE, M.Akun, selaku dosen pembimbing lapangan.
5. Bapak Hattahin, M.Pd Selaku kepala Sekolah SMAS ISLAM YKHS SEPULU.
6. Ibu ST. Roudatul Jannah, S.Pd selaku waka kurikulum SMAS ISLAM YKHS SEPULU.
7. Ibu Naimah, S.Pd, selaku Guru Pamong dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMAS ISLAM YKHS SEPULU.
8. Semua guru pamong SMAS ISLAM YKHS SEPULU.
9. Semua dosen STKIP PGRI Bangkalan.
10. Bapak dan Ibu guru serta staf tata usaha di SMAS ISLAM YKHS SEPULU.
11. Semua siswa-siswi SMAS ISLAM YKHS SEPULU yang telah membantu kami dan aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar.
12. Teman-teman mahasiswa PLP II di SMAS ISLAM YKHS SEPULU dan
13. Semua pihak yang telah membantu.

Laporan individu pelaksanaan PLP II ini merupakan suatu catatan nyata yang tertulis mengenai kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan yang telah saya lakukan dan laksanakan di sekolah SMAS ISLAM YKHS SEPULUH. Kegiatan belajar mengajar, membimbing siswa dalam kelas, mengenal ruang lingkup sekolah, dan segala aturan yang terdapat di sekolah untuk menjadi panutan yang baik bagi siswa. Semua hal tersebut telah tercatat dan terangkum dalam laporan individu pelaksanaan PLP II ini.

Sehingga dapat menjadi bacaan yang berguna dan bermanfaat bagi pembaca, terutama kepada guru pemula seperti saya. Semoga laporan individu ini dapat dipahami bagi siapapun pembacanya. Saya mohon maaf bila terdapat kesalahan dalam laporan ini, dan mohon untuk mengkritik dan memberikan saran yang membangun untuk menyempurnakan laporan saya selanjutnya.

Bangkalan, 2 September 2023

Penyusun,

KURNIA

NPM : 2034411040

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang PLP II	1
B. Tujuan PLP II	2
C. Manfaat Pelaksanaan PLP II	2
BAB II	5
PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN	5
A. Persiapan Pelaksanaan Program	5
a. Pembelajaran Microteaching	6
b. Pembekalan PLP II	6
c. Kalender Pendidikan (terlampir)	6
d. Rencana Pekan Aktif (terlampir)	6
e. Program Tahunan (terlampir)	7
f. Progam Semester(terlampir)	7
g. ATP / Alur Tujuan Pembelajaran (terlampir)	7
h. Modul Ajar (terlampir)	8
B. Pelaksanaan Program	9
a. Persiapan Sebelum Mengajar	9
b. Pembuatan RPP	10
c. Praktik Mengajar	10
d. Umpan Balik dari Guru Pamong	11
C. Hasil Pelaksanaan Program	11
a. Faktor Pendukung	11
b. Faktor Penghambat	11
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)	11
BAB III	13
PENUTUP	13

A. Simpulan	13
B. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto Krgiatan Plp II.....	62
Gambar 2 Proses Kegiatan Belajar Mengajar.....	63
Gambar 3 Foto Kegiatan Lainnya.....	64
Gambar 4 Foto Bersama Guru Pamong.....	64

DAFTAR TABEL

Table 1 Jadwal Mengajar PLP II	9
Table 2 Rincian Sub Bab Materi Yang Diajarkan.....	10
Table 3 Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas X-2.....	42
Table 4 Rubik Penilaian Presentasi Kelompok.....	58
Table 5 Rincian Jadwal Piket Menjaga Gerbang	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PLP II

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II merupakan pelaksanaan yang wajib bagi setiap mahasiswa yang menempuh program studi kependidikan jenjang S1 pada semester tujuh. Setiap mahasiswa wajib pula mengikuti pelaksanaan PLP II ini sebagai suatu acuan pengukuran kesiapan guru pemula atau mahasiswa. Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini sangatlah penting untuk dilaksanakan. Agar setiap mahasiswa mampu mengaplikasikan kemampuan yang dimilikinya maupun segala aspek proses belajar mengajar yang telah diberikan oleh dosen pengajar. Sehingga mahasiswa dapat dinilai sejauh mana mereka telah memahami dan mengerti apa yang telah diajarkan oleh dosen pengajar, mulai dari cara membuat media pembelajaran, mengatasi masalah karakter dari masing-masing siswa. Dengan kata lain, pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II dilakukan sebagai uji coba langsung teori serta pembelajaran yang telah diberikan oleh setiap dosen pengajarnya.

Setiap proses atau kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa ketika PLP II akan memberikan pengalaman-pengalaman yang baik, sebagai bahan pertimbangan dan tolak ukur dalam menjadi seorang guru yang sebenarnya. Seperti, cara mengatasi siswa yang nakal, memahami setiap karakteristik siswa yang tentu sangat berbeda-beda. Di luar cara mengatasi masalah pemahaman dalam mengajar. Guru pemula atau mahasiswa akan mendapatkan pembelajaran yang sangat penting yaitu, mengetahui bagaimana caranya memilih dan membedakan mana model, strategi, ataupun teknik pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian adanya PLP II ini, dapat melatih guru pemula menjadi guru yang kreatif dan selektif dalam memilih ataupun menentukan media pembelajaran yang cocok digunakan dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) ini sangat memberikan manfaat dan pengalaman yang berguna bagi mahasiswa. Agar ketika mendapatkan gelar S1 dapat menjadi guru yang tidak

hanya berbekal teori akan tetapi sudah berpengalaman dalam mengajar dan sesuai dengan gelar pendidikan yang didapat.

B. Tujuan PLP II

Tujuan PLP II yang dilaksanakan di SMAS ISLAM YKHS SEPULU adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum
 - a. Menjalin hubungan yang baik antara STKIP PGRI Bangkalan dengan SMAS ISLAM YKHS SEPULU.
 - b. Menjalin hubungan baik antara mahasiswa PLP II dengan seluruh warga SMAS ISLAM YKHS SEPULU.
 - c. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.
2. Tujuan Khusus
 - a. Memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi seorang pendidik atau guru.
 - b. Mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah.
 - c. Menciptakan calon pendidik yang memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesinal, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Pelaksanaan PLP II

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) mengharapkan mahasiswa mendapatkan manfaat yang berguna bagi dirinya sendiri. Namun tidak hanya itu, pelaksanaan PLP II juga mengharapkan adanya manfaat bagi sekolah maupun perguruan tinggi yang bersangkutan.

a. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah di tempat PLP II.
2. Mahasiswa menjadi mengetahui masalah nyata dan penyelesaian kongkrit yang terjadi di sekolah selama proses belajar mengajar.
3. Mahasiswa dapat memiliki pengalaman mengajar selayaknya seorang guru pada umumnya.

b. Manfaat Bagi Sekolah

1. Sekolah bisa mendapatkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran dari pembaharuan teknik mengajar yang di terapkan oleh mahasiswa ketika praktik mengajar.
2. Sekolah juga dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikannya.
3. Menjalin kerjasama dan silaturahmi yang baik dengan SMAS ISLAM YKHS SEPULUH dan memberikan lulusan mahasiswa yang baik sebagai guru yang professional.

c. Manfaat bagi STKIP PGRI Bangkalan

1. Memperluas hubungan kerja sama dengan sekolah-sekolah tempat pelatihan.
2. Dapat memberikan masukan tentang perbaikan pelaksanaan PPL untuk selanjutnya.
3. Mengetahui perkembangan dan permasalahan pendidikan yang ada sehingga mampu dipertimbangkan sebagai bahan peneliti

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Praktik pengenalan lapangan merupakan wahan bagi mahasiswa S-1 kependidikan STKIP PGRI Bangkalan untuk mendapatkan pengalaman langsung melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Praktik Pengenalan Lapangan II diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan praktik pengenalan lapangan, mahasiswa tidak hanya belajar sebatas pada kegiatan pembelajaran di kelas, akan tetapi mahasiswa juga dapat belajar kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran maupun administrasi sebagai seorang guru. Kegiatan PLP yang dilaksanakan mahasiswa mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas,
2. Melatih kemampuan profesionalisme mengajar di kelas bagi mahasiswa secara konkret,
3. Memberdayakan sumber daya yang ada di sekolah, seperti siswa, guru dan perpustakaan.

Dari tujuan yang telah dijabarkan, mahasiswa hendaknya dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari pelaksanaan PLP. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melaksanakan rangkaian kegiatan PLP STKIP PGRI Bangkalan. Kegiatan PLP dapat dijabarkan secara ringkas melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan observasi dilokasi PLP (SMAS ISLAM YKHS Sepulu)
2. Melakukan konsultasi tentang jadwal praktik mengajar terbimbing kepada pihak sekolah (guru)
3. Menyusun jadwal praktik mengajar terbimbing selama kegiatan PLP.
4. Melakukan konsultasi kepada guru kelas tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi ajar yang akan digunakan sebagai bahan praktik mengajar terbimbing selama PLP.

5. Melaksanakan praktik mengajar di kelas X sampai kelas XII sesuai jadwal.

Sebelum memulai kegiatan PLP di sekolah, mahasiswa perlu melakukan kegiatan persiapan sebelum benar-benar diterjunkan di lokasi PLP. Kegiatan persiapan PLP tersebut antara lain:

a. Pembelajaran Microteaching

Pembelajaran *microteaching* merupakan mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah atau PLP II. Pembelajaran ini bertujuan untuk melakukan praktik di sekolah sebagai kewajiban yang harus dilakukan setiap mahasiswa. Pembelajaran *microteaching* juga dikatakan sebagai salah satu model pelatihan praktik mengajar dalam lingkup terbatas (mikro) untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar (base teaching skill).

Hamalik mengatakan bahwa pengajaran mikro adalah teknik yang baru dan sebagai bagian dari asal sebuah pembaharuan. Penggunaan pedagogi mikro ini adalah dalam rangka berbagai keterampilan mengajar pada calon pengajar, atau menjadi perjuangan peningkatan, yang cara baru khususnya pada sistem pendidikan pengajar di negara kita.

b. Pembekalan PLP II

Pembekalan PLP dilaksanakan oleh pihak kampus STKIP PGRI Bangkalan secara luring. Pembekalan tersebut dilaksanakan untuk menyiapkan mahasiswa peserta PLP tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PLP. PLP merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP.

c. Kalender Pendidikan (terlampir)

Kalender pendidikan merupakan sebuah pengaturan atau susunan waktu kegiatan pembelajaran yang digunakan oleh para siswa dalam satu tahun ajaran (terlampir) di SMAS ISLAM YKHS SEPULU. Kalender akademik mencakup permulaan tahun ajaran baru, waktu, pembelajaran efektif, minggu efektif belajar dan juga hari libur.

d. Rencana Pekan Aktif (terlampir)

Rencana pekan efektif (RPE) adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung (terlampir).

e. Program Tahunan (terlampir)

Ancangan penentuan alokasi waktu selama satu tahun untuk mencapai kompetensi-kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum (terlampir). Dalam program tahunan berisi garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

f. Progam Semester(terlampir)

Merupakan satuan waktu yang digunakan untuk penyelenggaraan program pendidikan, yang mana harus ada pokok pembahasan, tujuan, waktu dan juga evaluasi pengajaran. Guru harus bisa menentukan jumlah jam pada setiap kolom minggu dan jumlah tatap muka per minggu untuk mata pelajaran, serta mengalokasikan waktu yang sesuai dengan kebutuhan bahasan topik dan sub topik pada kolom minggu dan bulanan.

g. ATP / Alur Tujuan Pembelajaran (terlampir)

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase secara utuh dan menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur ini disusun secara linear sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari untuk mengukur CP (Capaian Pembelajaran). Sebagaimana telah dijelaskan pada posting sebelumnya Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa di akhir fase.

Dalam pelaksanaan PLP II di SMAS ISLAM YKHS SEPULU, saya mendapat kesempatan mengajar di kelas X yang menggunakan kurikulum merdeka dengan menggunakan ATP (alur Tujuan Pembelajaran). Alur tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang sudah disusun secara sistematis dan logis dalam fase capaian pembelajaran secara utuh dari fase awal hingga akhir. Alur tujuan pembelajaran ini memang disusun secara linear sesuai urutan kegiatan pembelajaran dengan tujuan mengukur capaian pembelajaran.

Secara umum, Alur tujuan pembelajaran mempunyai fungsi yang sama seperti silabus, yaitu untuk acuan perencanaan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran ini bukan hanya dijadikan acuan atau panduan guru, tetapi juga siswa dalam mencapai pencapaian pembelajaran di akhir fase. (Terlampir).

h. Modul Ajar (terlampir)

Modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP). Jika satuan pendidikan menggunakan modul ajar yang disediakan pemerintah, maka modul ajar tersebut dapat dipadankan dengan RPP Plus, karena modul ajar tersebut memiliki komponen yang lebih lengkap dibanding RPP. Jika satuan pendidikan mengembangkan modul ajar secara mandiri, maka modul ajar tersebut dapat dipadankan dengan RPP. Satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai perangkat ajar, termasuk modul ajar atau RPP, dengan kelengkapan komponen dan format yang beragam sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan murid.

RPP adalah singkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 disebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP sendiri digunakan dalam kurikulum 13. Dalam pelaksanaan PLP II di SMAS ISLAM YKHS SEPULU, saya mendapat kesempatan mengajar di kelas X yang menggunakan kurikulum merdeka dengan menggunakan Modul Ajar. (Terlampir).

Modul ajar kurikulum merdeka merupakan pengganti dari RPP yang berformat dan bersifat variatif yang meliputi materi/ konten pembelajaran, metode pembelajaran, interpretasi, dan teknik mengevaluasi yang disusun secara sistematis dan memukau untuk mencapai indikator keberhasilan yang di harapkan. Guru mengembangkan modul ajar sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas.

Salah satu fungsi modul ajar untuk mengurangi beban guru dalam menyajikan konten sehingga guru dapat memiliki banyak waktu untuk menjadi tutor dan membantu siswa pada proses pembelajaran. Modul ajar yang saya buat dan saya lampirkan sudah saya sesuaikan dengan sistem belajar yang sudah digunakan pada pembelajaran kelas X SMAS ISLAM YKHS SEPULU.

B. Pelaksanaan Program

Di dalam Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) yang saya jalani di SMAS ISLAM YKHS Sepulu tentunya setelah membuat persiapan pelaksanaan program, maka saya melanjutkan kepada Pelaksanaan Program yang telah saya buat sebelumnya. Saya mendapat mandate atau tugas dari guru pamong yakni Ibu Naimah, S.Pd untuk mengajar dan mengisi materi di Kelas X-2. Dimana X-2 terdapat jumlah total siswa sebanyak 21 orang dengan rincian 7 Siswa dan 14 Siswi. Di Kelas tersebut saya diberikan alokasi waktu sebanyak 3 dan 2 jam pembelajaran yang dilakukan pada hari senin dan jum'at dengan tiap jam pembelajarannya ada waktu 40 menit dan 30 menit, sehingga tiap pertemuan saya mendapatkan waktu mengajar 120 menit dan 60 menit. Berikut adalah rincian jadwal kegiatan mengajar yang telah saya lakukan :

Table 1 Jadwal Mengajar PLP II

Waktu Pelaksanaan	Pertemuan	kelas	Materi yang disampaikan	Jam pembelajaran
28 Agustus 2023	Pertemuan 1	X-2	Teks Anekdote	3 JP
01 September 2023	Pertemuan 2	X-2	Kaidah kebahasaan teks anekdot	2 JP
04 September 2023	Pertemuan 3	X-2	Memahami teks eksposisi	3 JP
11 September 2023	Pertemuan 4	X-2	Kaidah kebahasaan teks eskposisi	3 JP

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum memulai mengajar pastinya sebagai seorang guru perlu persiapan. Guru harus membuat modul ajar, ATP, RPP, atau Silabus sesuai kurikulum yang berlaku sehingga memudahkan guru menjalankan pembelajaran di dalam kelas. Modul Ajar, ATP, RPP atau Silabus adalah sebuah kewajiban guru untuk membuatnya sebelum melakukan pelajaran.

Selain itu sebelum mengajar guru harus membuat sebuah bahan yang menarik sehingga para peserta didik tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung. Selain agar peserta didik tidak bosan, tujuan bahan ajar ini membuat peserta didik

bersemangat dan lebih cepat tanggap dalam menerima materi yang diberikan. Bahan ajar yang dipakai bisa berupa *Power Point*, game yang menarik, tebak-tebakan, penayangan vidio ajar, dan mungkin tempat yang tidak monoton di dalam kelas.

b. Pembuatan RPP

Pembuatan RPP dilakukan sebelum proses mengajra. Tujuan RPP ini untuk mengontrol jalannya pembelajaran, misalnya dari segi materi pembelajaran, alokasi waktu, dan juga penugasan. Dalam praktek PLP II di SMAS ISLAM YKHS SEPULU di kelas XII menggunakan kurikulum 2013 dan untuk kels X dan Kelas XI menggunakan kurikulum merdeka. Saya mendapatkan kesempatan untuk mengajar kelas X yang mana saya harus membuat Modul Ajar .

Dalam pembuatan modul ajar ini, saya mencari melihat contoh modul ajar yang sudah guru pamong saya berikan, jadi dalam pembuatan modul ajar itu tidak terlalu sulit karena sambil diselingi dengan bertanya kepada guru pamong. Dalam waktu tiga minggu saya mendapat kesempatan mengajar sebanyak 4 kali pertemuan dengan materi teks anekdot dan teks eksposisi.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dalam pelaksanaan PLP II, saya mendapat kesempatan mengajar kelas X- 2 dengan materi teks anekdot dan teks eksposisi. Dalam waktu tiga minggu saya mendapatkan kesempatan mengajar sebanyak 4 kali, Satu minggu terakhir mahasiswa PLP mengadakan *class meeting* yang telah disetujui oleh pihak sekolah.

Table 2 Rincian Sub Bab Materi Yang Diajarkan

Tanggal-Bulan-Tahun	Pertemuan Ke	Sub Bab
28 Agustus 2023	1	Memahami teks anekdot
01 September 2023	2	Kaidah kebahasaan teks anekdot
04 September 2023	3	Memahami teks eksposisi
08 September 2023	4	Memahami kaidah kebahasaan dan makna yang tersirat dalam teks anekdot

d. Umpan Balik dari Guru Pamong

Setiap melakukan praktik mengajar, guru pamong akan mendampingi dengan duduk di bangku paling belakang. Pendampingan ini dilakukan untuk menilai dan mengevaluasi jalannya pembelajaran. Selain itu, pendampingan ini dilakukan untuk mengontrol peserta didik agar tetap kondusif.

Setelah mengajar, guru akan melakukan evaluasi secara pribadi dimana letak kekurangan atau kelebihan pada saat pembelajaran berlangsung, agar pada saat pertemuan selanjutnya bisa lebih baik dan dapat mengkondisikan kelas dengan sistem pembelajaran yang menarik.

C. Hasil Pelaksanaan Program

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar tentunya ada faktor pendukung yang menciptakan jiwa semangat dalam menjalankan PLP II. Menjalankan sebuah program tentunya setiap individu memiliki faktor pendukung. Salah satu faktor yang mendukung yakni kesehatan fisik selama menjalankan PLP II. Kesehatan memang menjadi sumber utama dalam menjalankan aktifitas yang ada.

b. Faktor Penghambat

Menjalankan sebuah program pasti memiliki kekurangan atau kelebihan. Kekurangan atau yang disebut dengan faktor penghambat pasti ada dalam menjalankan praktik PLP II ini. Contohnya seperti *misskomunikasi* antar guru pamong dan mahasiswa dalam materi, terganggunya proses pembelajaran karena kurang lancarnya proyektor, dan juga perubahan alur pembelajaran yang tidak sesuai dengan modul ajar yang dibuat karena melihat situasi kelas yang berubah.

c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)

Adanya faktor penghambat yang telah dijabarkan diatas tentunya harus ada cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Jika faktor penghambat dibiarkan begitu saja, pastinya di pertemuan selanjutnya akan terulang kembali kejadian yang sama. Sebagai calon guru harus selalu mengevaluasi cara mengajar setelah pembelajaran berlangsung. Jika faktor penghambat itu terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, maka kita sebagai calon guru tidak usah panik, jika kita panik pembelajaran yang kita lakukan akan hancur.

Upaya mengatasi faktor yang menghambat adalah berkomunikasi dengan guru pamong dan meminta solusi atau pendapat sehingga sedikit menyelesaikan permasalahan yang ada. Selanjut nya bisa berkomunikasi dengan teman sehingga dapat *sharing* pengalaman selama pembelajaran berlangsung. selain berkomunikasi dengan guru pamong ataupun kepada teman kita harus memiliki plan b cadangan dalam menggunakan bahan ajar, contohnya seperti mati lampu pada saat penayangan *power point* kita sudah siap menggunakan plan b agar tidak timbul panik.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan PLP II merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai praktek dan wujud pengabdian terhadap masyarakat sesuai dengan tridarma perguruan tinggi. Setelah saya melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II), saya memperoleh banyak pengalaman, sehingga saya bisa menarik atau membuat beberapa kesimpulan mengenai kegiatan selama melaksanakan PLP II yang ditempuh dalam kurun waktu 21 Agustus 2023 – 16 September 2023.

Dalam melaksanakan PLP II di SMAS ISLAM YKHS SEPULU, hal-hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Seorang guru harus merencanakan dan mengaktualisasikan yang direncanakan dalam proses pembelajaran dan guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Adanya PLP II membuat mahasiswa memperoleh pengalaman sebagai seorang guru dan menerapkan semua teori yang telah didapatkan selama belajar di kampus.
3. Terlatihnya disiplin yang tinggi dan kepribadian yang sangat baik yang telah di dapatkan dalam praktik ini mahasiswa berpotensi tinggi dan siap untuk bekerja pada masa depan setelah menyelesaikan studi.
4. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing sehingga Program Pengalaman Lapangan II (PLP II) dapat terlaksana dengan baik.

B. Saran

Setelah saya menjalani Pengenalan Lapangan Persekolahan PLP II selain membuat kesimpulan, saya memiliki beberapa masukan yang mungkin bisa di pertimbangkan untuk semua pihak termasuk untuk diri saya sendiri, diantaranya ;

1. Untuk saya sendiri, kedepannya harus lebih bisa beradaptasi dengan suasana dan tempat baru sehingga ketika melaksanakan PLP II bisa berjalan dengan baik dan lancar.
2. Untuk Pihak Kampus STKIP PGRI Bangkalan, tentu untuk mengadakan sebuah program sebesar ini tidaklah mudah. Saya berharap kedepannya berbagai kekurangan yang mungkin ada di dalam pelaksanaan PLP II di tahun 2023 ini bisa menjadi bahan evaluasi pihak kampus untuk kedepannya menjadi semakin baik lagi.
3. Untuk Pihak SMAS ISLAM YKHS SEPULU, dalam pelaksanaan PLP II ini pastinya saya maupun Mahasiswa lainnya membuat kesalahan, maka dari pada itu saya berharap bagi pihak sekolah untuk berbesar hati memaafkan kesalahan yang ada

DAFTAR PUSTAKA

UPPL, T. 2023. Pedoman PPL. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN PENDIDIKAN SMAS ISLAM YKHS SEPULU

KALENDER PENDIDIKAN SMAS ISLAM YKHS
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

NO	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI '23	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LHB	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	1	2	LHB	3	4	5	LU	6	7	8	9	10	11	LU	12		
2	AGTS '23	13	14	15	16	17	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	25	26	LHB	27	28	LU	29	30	31	32	33	34	LU	35	36	37	38
3	SEP '23	39	40	LU	41	42	43	44	45	46	LU	47	48	49	50	51	52	LU	53	54	55	56	57	58	LU	59	60	61	LHB	62	63	
4	OKTO '23	LU	64	65	66	KTS	KTS	KTS	LU	67	68	69	70	71	72	LU	73	74	75	76	77	78	LU	79	80	81	82	83	84	LU	85	86
5	NOV '24	87	88	89	90	LU	91	92	93	94	95	96	LU	97	98	99	100	101	102	LU	103	104	105	106	107	108	LU	109	110	111	112	
6	DES '23	113	114	LU	115	116	117	118	119	120	LU	121	122	123	124	125	126	LU	127	128	129	130	LS1	LS2	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1
7	JAN '24	LHB	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LHB	19	20	21	22	23	24	LU	25	26
8	PEB '24	27	28	29	LU	30	31	32	LHB	33	LHB	LU	34	35	36	37	38	39	LU	40	41	42	43	44	45	LU	46	47	48	49		
9	MARET '24	50	51	LU	52	53	54	55	56	57	LU	LHB	LPP	LPP	LPP	58	59	LU	60	61	62	63	64	65	LU	66	67	68	69	LHB	70	
10	APRIL '24	EF	EF	EF	EF	EF	LU	EF	EF	LHB	LHB	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	LHR	71	72	73	LU	74	75	76	77	78	79	LU	80	81		
11	MEI '24	LHB	82	83	84	LU	85	86	87	LHB	88	89	LU	90	91	92	93	94	95	LU	96	97	98	LHB	99	100	LU	101	102	103	104	105
12	JUNI '24	LHB	LU	106	107	108	109	110	111	LU	112	113	114	115	116	117	LU	118	119	120	121	122	123	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	
13	JULI '24	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU																			

- | | | |
|--|--|---|
| <p>KETERANGAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> LHB : Libur hari B LU : Libur Umurr LS1 : Libur Seme: LS2 : Libur Seme: LPP : Libur Permulaan LHR : Libur Hari R. EF : Efektif Faku KTS : Kegiatan Tengah Sen SMTR I : 130 Hari SMTR II : 123 Hari Hari EF : 8 Hari KTS : 3 Hari | <p>LIBUR HARI BESAR :</p> <ul style="list-style-type: none"> 19-Jul-23 : Tahun Baru Hijriah 1445 H 17 Agts 2022 : HUT RI Indonesia 28-Sep-23 : Maulid Nabi Besar Muhammad SAW 25-Dec-22 : Hari Raya Natal 1-Jan-24 : Tahun Baru Masehi 8-Feb-24 : Isro Mi'roj Nabi Muhammad SAW 1445 H 10-Feb-24 : Tahun Baru Imlek 2575 11-Mar-23 : Hari Raya Nyepi tahun saka 1945 29-Mar-24 : Wafat Isa Al Masih 10-11/04/202 : Hari Raya Idul Fitri 1445 H 5/1/2024 : Hari Buruh Internasional 9-May-24 : Kenaikan Isa Al Masih | <p style="text-align: right;">Sepulu, 17-07-2023
Kepala SMAS ISLAM YKHS</p> <div style="text-align: right;">
 Hattahin.MPd </div> |
|--|--|---|

RENCANA PEKAN EFEKTIF (RPE)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X SMAS ISLAM YKHS SEPULU
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2023/2024

1. JUMLAH PEKAN DALAM SEMESTER (GANJIL)

NO	Nama Bulan	Banyak Pekan
1	Juli	4 Pekan
2	Agustus	4 Pekan
3	September	4 Pekan
4	Oktober	5 Pekan
5	November	4 Pekan
6	Desember	4 Pekan
	Jumlah Pekan	25 Pekan

2. JUMLAH PEKAN YANG TIDAK EFEKTIF

1. Libur Semester = 1 Pekan
 2. ANBK Kelas XI = 1 Pekan
 3. Sumatif Tengah Semester (STS) = 1 Pekan
 4. SAS, PR, LS1 = 3 Pekan
- 6 Pekan

3. JUMLAH PEKAN YANG EFEKTIF

25 Pekan – 6 Pekan = 19 Pekan

4. JUMLAH JAM PELAJARAN YANG EFEKTIF

3 Jam Pertemuan x 19 Pekan = 57 JP

5. ALOKASI WAKTU / JAM PELAJARAN PER-KD

NO	KOMPETENSI DASAR	JP
1	Mengidentifikasi laporan hasil laporan observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.	3 x 40
2	Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi.	3 x 40
3	Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi dan satu novel yang dibaca.	3 x 40
4	Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi, baik secara lisan maupun tulis.	3 x 40
5	Ulangan Harian	2 x 30

6	Mengonstruksi teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan, baik lisan maupun tulis.	3 x 40
7	Menyusun ikhtisar dua buku nonfiksi dan ringkasan dari satu novel yang dibaca.	3 x 40
8	Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.	3 x 40
9	Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.	3 x 40
10	Mengembangkan isi teks eksposisi secara lisan atau tulis	3 x 40
11	Mengonstruksi teks eksposisi dengan memerhatikan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan.	3 x 40
12	Mengavaluasi teks anekdot dari aspek makna.	3 x 40
13	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.	3 x 40
14	Tugas	1 x 40
15	Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot, baik lisan maupun tulis.	3 x 40
16	Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan, baik lisan maupun tulis.	3 x 40
17	Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat), baik lisan maupun tulis.	3 x 40
18	Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan rakyat atau cerpen.	3 x 40
19	Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca.	3 x 40
20	Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.	3 x 40
	Jumlah	57 JP

Bangkalan, 13 September 2023

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Bahasa Indonesia

NAIMAH, S.Pd
NIP.-

KURNIA
NPM.2034411040

Menyetujui
Kepala SMAS ISLAM YKHS SEPULU

HATTAHIN, M. Pd
NIP.

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas / Semester : X / Ganjil dan Genap
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
1	3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis	4 JP
	4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi, baik lisan maupun tulis	
1	3.2 menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi	3JP
	4.2 Mengonstruksikan teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan, baik lisan maupun tulis	
1	3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari buku non fiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca	4JP
	4.9 Menyusun ikhtisar dari dua buku non fiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang di baca	
1	3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar atau dibaca	2JP
	4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan atau tulis	
1	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	2JP
	4.4 Mengkonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan	
1	3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	3 JP
	4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot, baik lisan maupun tulis	
1	3.6 Menganalisis stuktur dan kebahasaan teks anekdot	3 JP

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
	4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan, baik lisan maupun tulis	
1	3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat), baik lisan maupun tulis	4JP
	4.7 Menceritakan Kembali isi cerita rakyat (hikayat), yang didengar dan di baca	
1	3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen	3JP
	4.8 Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai	
2	3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan, dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis	2 JP
	4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis	
2	3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup)dan kebahasaan teks negosiasi	3JP
	4.11 Mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup)dan kebahasaan	
2	3.12 Mnghubungkan permasalahan atau isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak, dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat	2 JP
	4.12 Mengonsrtuksi permasalahan atau isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat	
2	3.13 Men ganalisis isi debat (permasalahan atau isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak, dan simpulan)	4JP
	4.13 Mengembangkan permasalahan atau isu, dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argument dalam debat	
2	3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi	3 JP
	4.14 Mengungkapkan Kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis	

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
2	3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi	3 JP
	4.15 Menceritakan Kembali isi teks biografi, baik lisan maupun tulis	
2	3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca	3 JP
	4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vocal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)	
2	3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi	2 JP
	4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya	
2	3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku non fiksi yang sudah dibaca	3 JP
	4.18 Mempresentasikan replikasi isi buku yang dibaca dalam bentuk resensi	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

Hattahin, M.Pd
NIP. -

Naimah , S.Pd
NIP. -

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

KELAS / SEMESTER : X-2 /

Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Ket			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Mengidentifikasi laporan hasil laporan observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.	3																												
Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi.	3			3																									
Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi dan satu novel yang dibaca.	3			3																									
Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi, baik secara lisan maupun tulis.	3				3																								
Ulangan Harian	2						2																						
Mengonstruksi teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan, baik lisan maupun tulis.	3							3																					
Menyusun ikhtisar dua buku nonfiksi dan ringkasan dari satu novel yang dibaca.	3								3																				
Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi,	3								3																				

dan rekomendasui) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.																			
Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.	3						3												
Mengembangkan isi teks eksposisi secara lisan atau tulis	3						3												
Mengonstruksi teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan.	3						3												
Mengavaluasi teks anekdot dari aspek makna.	3								3										
Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.	3								3										
Tugas	1									1									
Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot, baik lisan maupun tulis.	3										3								
Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan, baik lisan maupun tulis.	3											3							
Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat), baik lisan maupun tulis.	3												3						

Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan rakyat atau cerpen.	3																	3
Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca.	3																	
Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.	3																	
Jumlah	57																	

Bangkalan, 12 September 2023

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Bahasa Indonesia

NAIMAH , S. Pd

NIP.-

KURNIA

NPM. 2034411040

Menyetujui
Kepala SMAS ISLAM YKHS SEPULU

HATTAHIN, M. Pd

NIP.-

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas / Semester : X / Ganjil dan Genap
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Capaian pembelajaran : Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis

Elemen Capaian Pembelajaran			
Menyimak	Membaca Dan Memirsa	Berbicara dan Mempresentasikan	Menulis
✓ Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks laporan (nonfiksi	✓ Peserta didik mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks laporan dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. ✓ Peserta didik	✓ Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usulan, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut,	✓ Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis dalam teks laporan untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. ✓ Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks

<p>dan/atau fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.</p>	<p>menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks laporan baik visual dan audiovisual secara kreatif.</p> <p>✓ Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks laporan.</p>	<p>kritis, dan kreatif.</p> <p>✓ Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi.</p> <p>✓ Peserta didik mampu berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi.</p> <p>✓ Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.</p> <p>✓ Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis dalam teks laporan untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional atau fiksi.</p>	<p>fungsi dunia kerja.</p> <p>✓ Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks laporan ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif.</p> <p>✓ Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan teks laporan di media cetak maupun digital</p>
Bab 1	Subbab	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
BAB 1	A. Menyimak mengevaluasi	Mengavaluasi dan mengkreasi	❖ Menentukan informasi yang

Kritik Sosial melalui teks anekdot	dan mengkreasi informasi dari teks anekdot	teks anekdot	terdapat dalam teks anekdot yang disimak ❖ Menentukan kritik yang terdapat dalam teks anekdot ❖ Mengevaluasi teks anekdot yang disimak ❖ Menentukan perbedaan antara teks anekdot dan teks humor
	B. Membaca dan mengidentifikasi makna tersirat dalam teks anekdot	Mengidentifikasi makna yang terkandung dalam teks anekdot yang dibaca	❖ Menentukan pesan yang terkandung dalam teks anekdot ❖ Menganalisis gagasan, pikiran, pandangan yang disampaikan dalam teks anekdot
	C. Berbicara dan mempresentasikan teks anekdot	Menentukan struktur teks anekdot	❖ Memahami struktur teks anekdot ❖ Menganalisis struktur trks anekdot yang dibaca
		Menentukan kaidah kebahasaan teks anekdot	❖ Memahami unsur kebahasaan teks anekdot ❖ Menganalisis unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks anekdot
	D. Menulis dan mengalihwahanakan teks anekdot	Menulis teks anekdot	❖ Memahami langkah-langkah menulis teks anekdot ❖ Menulis kerangka teks anekdot ❖ Menulis teks anekdot berdasarkan kerangka yang sudah ditulis
		Mengalihwahanakan teks anekdot	❖ Memahami cara mengubah teks anekdot menjadi puisi ❖ Mengubah teks anekdot menjadi

			puisi
		Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi seperti nomina, verba material, kopula, verba pengelompok, verba keadaan, dan istilah teknis ❖ Menganalisis ketepatan penggunaan nomina, verba material, kopula, verba pengelompok, verba keadaan, dan istilah teknis dalam teks laporan hasil observasi
BAB 2 Menjaga permukiman yang berkualitas melalui teks eksposisi	A. Menyimak, mengevaluasi dan mengkreasi informasi dalam teks eksposisi	Mengevaluasi dan mengkreasi informasi dalam teks eksposisi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimak teks eksposisi ❖ Menganalisis isi teks eksposisi yang disimak ❖ Mengkreasi ide atau makna dalam teks eksposisi
	B. Membaca dan menginterpretasi informasi dalam teks eksposisi	Menginterpretasi teks eksposisi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memahami teks eksposisi yang dibaca ❖ Menginterpretasi isi teks eksposisi yang tersurat dan tersirat
		Menentukan struktur teks eksposisi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menentukan karakteristik teks eksposisi ❖ Memahami struktur teks eksposisi ❖ Menganalisis struktur teks eksposisi
		Menentukan unsur kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memahami unsur kebahasaan teks

			<p>eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menganalisis ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan dalam teks eksposisi
	C. Menyampaikan gagasan secara lisan melalui teks eksposisi	Mengemukakan gagasan secara lisan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca teks eksposisi ❖ Memahami isi teks eksposisi yang dibaca ❖ Mempresentasikan teks eksposisi yang dibaca ❖ Mengemukakan gagasan berkaitan dengan isi teks eksposisi yang dibaca
	D. Menulis, mengalihwahanakan teks eksposisi ke teks lainnya dan menerbitkannya ke sebuah media cetak maupun digital	Menulis teks eksposisi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memahami langkah-langkah menulis teks eksposisi ❖ Mengobservasi lingkungan sekitar ❖ Menentukan topik yang digunakan dalam teks eksposisi ❖ Mencari data pendukung berkaitan dengan topik yang sudah ditentukan ❖ Menulis teks eksposisi
		Mengalihwanakan teks eksposisi dalam bentuk lain	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memahami cara mengubah ke dalam bentuk teks lain (teks laporan hasil observasi) ❖ Mengubah teks eksposisi yang ditulis menjadi teks laporan hasil observasi
		Menerbitkan teks eksposisi yang ditulis pada media cetak atau	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memahami cara menerbitkan tulisan pada media cetak

		digital	
			❖ Menentukan jenis media cetak yang digunakan sebagai media tulisan teks eksposisi yang dibuat
			❖ Menentukan jenis media digital, misalnya fecebook, sebagai media penerbitan tulisan teks eksposisi yang dibuat
			❖ Menerbitkan tulisan teks eksposisi yang dibuat pada media cetak dan digital

Bangkalan, 16 September 2023

Guru Bahasa Indonesia

**Mengetahui
Guru Pamong**

**NAIMAH, S.Pd
NIP**

**Menyetujui
Kepala SMAS ISLAM YKHS SEPULU**

**KURNIA
NPM. 2034411040**

**HATTAHIN, M.Pd
NIP**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	Kurnia
Institusi	SMAS ISLAM YKHS SEPULU
Tahun Pelajaran	2023-2024
Jenjang Sekolah	SMA
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	X/2
Fase	E
Elemen	Memahami Teks Anekdote
Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks anekdot hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja.
Alokasi Waktu	2JP x 40 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. 2. Peserta didik mampu membaca teks anekdot secara kritis 3. Peserta didik mampu menulis teks anekdot dengan baik dan benar. 4. Peserta didik mempelajari modul ini tentang ciri kebahasaan, makna tersirat, struktur, ciri teks anekdot dan pengertian teks anekdot. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Bertaqwa kepada Tuhan YME	yang ditunjukkan melalui berdoa pada awal pembelajaran dan diakhir pembelajaran.
Bergotong Royong	yang ditunjukkan melalui kemampuan membantu teman yang kesulitan serta menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan dalam kelompok.
Kreatif	yang ditunjukkan melalui kegiatan mengamati dan

	mengolah informasi atau fenomena pada kegiatan menulis teks anekdot.
Berpikir Kritis	yang ditunjukkan melalui kemampuan berpikir untuk menuliskan teks anekdot.
Berbhinekaan Global	yang ditunjukkan peserta didik melalui mempertahankan kebudayaan leluhur, lokalitas dan identitas, tetap berpikir terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain.
Mandiri	yang ditunjukkan melalui sikap bertanggung jawan atas proses dan hasil belajarnya secara mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

Sarana	Laptop Smarphone Internet Alat tulis (buku catatan dan bolpoint)
Prasarana	a. Sumber belajar : Modul Ajar, Buku b. Media Belajar : internet

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler

F. MODEL PEMBELAJARAN

Moda	Tatap Muka
Model	CLM (<i>cooperative learning model</i>) model pembelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik dalam kelompok kecil sebagai pemaknaan belajar yang sesungguhnya.
Metode	Ceramah

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Peserta didik membaca teks anekdot dengan baik dan benar.
- b. Peserta didik memahami isi teks anekdot.
- c. Peserta didik mampu menulis teks anekdot sebagai respon terhadap permasalahan

<p>yang terjadi.</p> <p>d. Peserta didik mampu menghasilkan teks anekdot berdasarkan isi, ciri kebahasaan dan struktur yang sesuai dalam teks anekdot.</p> <p>e. Peserta didik mengidentifikasi teks anekdot berdasarkan ciri-ciri teks anekdot dan kaidah kebahasaan teks anekdot, serta makna yang tersirat dalam teks anekdot.</p> <p>f. Melakukan kegiatan membuat teks anekdot berdasarkan pengalaman dengan tema tertentu.</p>	
B. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	
<p>1. Peserta didik mampu menggali informasi tentang teks anekdot yang dipilih, dibacakan dan dibuat.</p> <p>2. Peserta didik mampu membuat teks anekdot yang sesuai secara kreatif.</p> <p>3. Peserta didik mampu mempublikasikan hasil tulisannya dalam lembar/buku.</p>	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<p>a. Dalam mempelajari teks anekdot, pemahaman bagi peserta didik mampu memberikan hal baru yang mampu menyampaikan argumentasi atau pemikiran secara logis, baik dan tepat.</p> <p>b. Pemahaman konsep membuat teks anekdot bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Proses menulis dan membaca bisa meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik lebih kritis, kreatif dan logis serta membangun percaya diri.</p>	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
<p>1. Apa yang dimaksud dengan teks anekdot?</p> <p>2. Apa saja struktur dalam teks anekdot?</p> <p>3. Apa saja ciri-ciri teks anekdot?</p> <p>4. Apa saja kaidah kebahasaan dalam teks anekdot?</p> <p>5. Bagaimana cara menemukan makna yang tersirat dalam teks anekdot?</p>	
E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN	
<p>Persiapan pembelajaran tatap muka secara langsung dengan peserta didik yang dilakukan berupa menyiapkan semua perangkat pembelajaran (bahan ajar, media, dan sumber belajar lain) dilanjutkan dengan pembelajaran sesuai modul.</p>	
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pertemuan Pertama (3x40 menit)	
KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik. 2. Guru menanyakan kabar peserta didik. 3. Guru melakukan absensi terhadap peserta didik. 4. Guru menyampaikan materi yang akan dibahasnya pada pertemuan kali ini. 5. Guru akan sedikit tanya jawab. 6. Guru memberikan apresiasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan dengan materi yang akan di sampaikan.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan stimulus kepada peserta didik dengan menanyakan materi yang sudah dijelaskan minggu lalu. 2. Guru menyiapkan bahan ajar sekaligus media ajar yang telah disiapkan, yaitu lembar kerja siswa dan PPT (jika ada). 3. Guru memberikan sebuah gambaran penting tentang materi yang ingin disampaikan. 4. Peserta didik mampu memperhatikan dengan baik dan jelas dalam proses pembelajaran. 5. Guru menyampaikan materi serta media yang telah disiapkan. 6. Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan mendasar terkait materi yang dijelaskan oleh guru.
Mendesain Pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi siswa untuk mengidentifikasi problematika pembelajaran yang terkait dengan materi teks anekdot. 2. Guru menyampaikan tentang tugas yang akan dilakukan peserta didik, mencari contoh teks anekdot. 3. Guru memfasilitasi siswa untuk memilih teks anekdot yang akan dicari strukturnya. 4. Guru meminta bantuan tiga orang siswa untuk menulis struktur teks anekdot yang mereka tentukan. 5. Selanjutnya siswa diminta untuk memahami materi yang disampaikan agar memudahkan untuk mempelajari materi

	dan tugas pertemuan berikutnya.
Menyusun Jadwal	Peserta didik menggali informasi teks anekdot sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan baik dari buku maupun sumber informasi lainnya seperti internet. Diluar jam pelajaran siswa mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan untuk tugas pada pertemuan selanjutnya.
Pertemuan Kedua (2x30 menit)	
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi kaidah kebahasaan teks anekdot. 2. Guru menjelaskan perbedaan teks anekdot berupa narasi dan dialog. 3. Guru memfasilitasi siswa menggali informasi tentang perbedaan teks anekdot narasi dan dialog. 4. Setelah siswa mengetahui perbedaannya, guru meminta siswa untuk mencari teks anekdot. 5. Kemudian peserta didik diminta untuk membuat teks anekdot dalam bentuk tulisan dan dikumpulkan untuk menilai kemampuan siswa.
Monitoring	Kegiatan pelaksanaan siswa dilakukan disaat jam pelajaran, maka monitoring dilakukan dengan cara meminta siswa melaporkan proses pekerjaannya lewat lembar/buku yang dikumpulkan melalui guru di kelas. Dalam proses mengerjakan proyek membuat teks anekdot siswa diberi panduan dan arahan oleh guru.
Menguji Hasil Proyek	Setelah siswa mengumpulkan tugas atau proyek, guru menilai hasil proyek atau tugas membuat teks anekdot dalam bentuk tulisan. Penilaian membuat teks anekdot sesuai dengan aspek yang telah ditentukan sebelumnya antara lain: pemahaman siswa terhadap materi, unsur anekdot yang terdapat dalam tulisan, kesesuaian dengan materi.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik membuat simpulan tentang materi yang telah dipelajari bersama. 2. Guru menugaskan peserta didik untuk mencari contoh teks

	<p>anekdot dari buku atau internet.</p> <p>3. Guru melakukan refleksi tentang materi yang sudah disampaikan pada akhir pembelajaran.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran.</p>
--	---

G. ASESMEN	
Asesmen Diagnostik	Penilaian diagnostik dilaksanakan dengan observasi sikap peserta didik saat peserta didik melaksanakan kegiatan membaca dan menulis teks anekdot (bermalar kritis, dan kreatif).
Asesmen Formatif	Penilaian formatif dilakukan selama proses pembelajaran, dengan menilai point-point hasil diskusi dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik.
Asesmen Sumatif	Penilaian sumatif dilakukan diakhir pembelajaran, dengan memberikan pertanyaan dan memberikan tugas kepada peserta didik.
H. PENGAYAAN DAN REMIDIAL	
<p>1. Pengayaan : peserta didik yang memperoleh nilai diatas 75 akan mengikuti program pengayaan dalam bentuk belajar kelompok atau individu dengan memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik dan memberikan motivasi terhadap peserta didik.</p> <p>2. Remedial : peserta didik yang memperoleh nilai yang kurang dari 75 akan mengikuti program remedial dalam bentuk pemberian bimbingan secara personal maupun kelompok dengan memberikan pembelajaran ulang, pemberian tugas secara khusus.</p>	
LAMPIRAN	
A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK	
Terlampir	
B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK	
1. Modul ajar	

2. Buku Lks Bahasa Indonesia Kelas X

C. GLOSARIUM

- Teks ialah bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, berpidato, dan sebagainya.
- Anekdote adalah sebuah karya tulis berupa cerita yang bersifat lucu dan berisi kritikan terhadap sesuatu.
- Humor adalah gejala atau rasa yang merangsang kita untuk tertawa secara mental baik dari dalam maupun luar diri.
- Peristiwa adalah kejadian (hal, perkara, dan sebagainya); kejadian yang luar biasa (menarik perhatian dan sebagainya); yang benar-benar terjadi.

D. DAFTAR PUSTAKA

Aulia, Fadillah Tri, Sefi Indra Gumilar. 2021. *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* untuk SMA/SMK Kelas X. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Gumilar, Sefi Indra, Fadillah Tri Aulia. 2021. *Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* untuk SMA/SMK Kelas X. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Mengetahui
Kepala SMAS ISLAM YKHS

Bangkalan, 28 Agustus 2023
Mahasiswa PLP II

Hattahin, M.Pd
NIP. -

Kurnia
NPM. 2034411040

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

Teks Anekdote adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan. Anekdote biasanya berkisar pada orang-orang penting dan berdasarkan kejadian nyata (KUBI). Anekdote dapat berupa cerita rekaan yang tidak harus didasarkan pada kenyataan yang terjadi di masyarakat. Partisipan atau pelaku di dalam cerita anekdot pun tidak harus orang penting. Peristiwa-peristiwa dalam teks anekdot dapat berupa peristiwa lucu atau humor, jengkel, dan konyol. Teks anekdot ditulis dengan tujuan untuk memberikan kritik dan memberikan sebuah pelajaran bagi masyarakat, khususnya pelayanan publik di bidang hukum, sosial, politik, dan lingkungan. Teks anekdot biasanya membahas permasalahan yang berkaitan dengan layanan publik. Tidak semua cerita yang memiliki unsur lucu, jengkel, atau konyol tergolong ke dalam teks anekdot. Yang membedakan teks anekdot dengan teks yang lain yaitu teks anekdot memiliki pesan moral, memiliki unsur lucu atau konyol, dan memiliki struktur (abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda).

Struktur Teks Anekdote

1. Abstrak merupakan struktur paling awal yang ada dalam teks anekdot dengan tujuan menggambarkan secara umum isi dari teks tersebut.
2. Orientasi merupakan bagian awal kejadian cerita yang menjelaskan mengapa peristiwa utama dalam cerita dapat terjadi.
3. Krisis merupakan bagian yang menjelaskan mengenai pokok masalah utama dengan warna yang unik dan juga tidak biasa.
4. Reaksi merupakan bagian yang akan melengkapi berupa penyelesaian masalah menggunakan cara-cara yang unik dan berbeda.
5. Koda merupakan bagian penutup teks anekdot

Kaidah Kebahasaan Teks Anekdote

1. Menggunakan kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu.
2. Menggunakan kalimat tanya retorik (kalimat tanya yang tidak membutuhkan jawaban).
3. Menggunakan konjungsi (kata hubung) yang menyatakan hubungan waktu, seperti *kemudian*, *lalu*, dan lain-lain.

4. Menggunakan kata kerja aksi, seperti *menulis, membaca, dan berjalan*.
5. Menggunakan klaimat perintah.
6. Menggunakan kalimat seru.

Menemukan Makna Tersirat Teks Anekdote

Makna tersirat berupa nilai didik atau pesan pengarang kepada pembacanya. Contoh nilai-nilai tersebut sebagai berikut :

1. Nilai agama, yaitu nilai yang berhubungan dengan ajaran agama.
2. Nilai moral, yaitu nilai yang berhubungan dengan budi pekerti, baik dan buruk.
3. Nilai budaya, yaitu nilai yang berhubungan dengan sosial dan budaya yang ada di lingkungan masyarakat.
4. Nilai pendidikan, yaitu nilai keteladanan yang baik.
5. Nilai politik kebangsaan, yaitu nilai yang berhubungan dengan kehidupan berbangsa dan bernegara.
6. Nilai sosial, yaitu nilai yang berhubungan dengan kehidupan sosial.
7. Nilai estetika, yaitu nilai yang berhubungan dengan keindahan dalam unsur intrinsik dalam karya sastra.

Contoh Teks Anekdote

Pada suatu hari ada seorang guru disebuah sekolah dasar yang sedang bertanya kepada muridnya tentang hasil belajar menghafalkan huruf.

Pak guru bertanya kepada farid tentang beberapa huruf yang sudah farid hafal, kemudian farid menjawab bahwa ternyata dia hanya akan menghafalkan huruf C D E F G A B C .

Setelah mendengar jawaban tersebut, pak guru pun bingung dan bertanya kembali kepada farid kenapa dia hanya mau mnghafalkan tujuh huruf saja.

Lalu farid menjawab dengan lantang bahwa dengan menghafal tujuh huruf tersebut saja, farid bisa jadi pemusik yang hebat dan menghasilkan banyak uang. Mendengar jawaban tersebut, kemudian pak guru hanya mengangguk-angguk saja dan berbicara “benar juga”.

MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AV/VR

Media yang digunakan adalah media PPT yang memuat materi. Pemanfaatan PPT sebagai media pembelajaran membuat guru dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif.

Pengertian Teks Anekdote

Teks anekdot adalah sebuah cerita singkat yang menarik, karena terdapat unsur lucu dan mengesankan yang bertujuan untuk menghibur pembaca atau pendengar.

—Someone famous

Struktur Teks Anekdote

1. Abstrak (bagian pendahuluan)
2. Orientasi (awal kejadian)
3. Krisis (berisi konflik)
4. Reaksi (respons atau reaksi yang dilakukan karakter setelah mengalami krisis)
5. Koda (bagian penutup)

Kaidah kebahasaan teks anekdot

1. Menggunakan kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu.
2. Menggunakan kalimat tanya retorik.
3. Menggunakan konjungsi.
4. Menggunakan kata kerja aksi.
5. Menggunakan kalimat perintah.
6. Menggunakan kalimat seru.

Menemukan Makna Tersirat Teks Anekdot

- ❖ **Nilai agama**
- ❖ **Nilai moral**
- ❖ **Nilai budaya**
- ❖ **Nilai Pendidikan**
- ❖ **Nilai politik kebangsaan**
- ❖ **Nilai sosial dan**
- ❖ **Nilai estetika**

LEMBAR OBSERVASI SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Elemen : Memahami Teks Anekdote
Tugas : Mencari Teks Anekdote

Lembar observasi sikap ini digunakan selama kegiatan pembelajaran

Table 3 Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas X-2

No	Nama Siswa	Bernalar Kritis	Kreatif
1	Ahmad Syaifullah	-	-
2	Adinda Putri Utami	B+	B+
3	Atikutussafiyah	B	B
4	Azwa Pebrianti M	B	B
5	Ibnu Mundir	B	B
6	Ivan Maulana	-	-
7	Isnania Ramadani	B	B
8	Miftahul Aisyah	B	B
9	Moh. Nasihin Amin	-	-
10	Najib	-	-
11	Nanda Kurnia	B	B
12	Nova Zazqia Muvarroha	B	B
13	Nursyahirah	B	B
14	Nurhayati Hangge	B	B
15	Rifana	B	B
16	Saiful Komar R	B	B
17	Siful Bahri	-	-
18	Siti Maysaroh	B	B
19	Siti Rohmah	B	B
20	Sifatun Naya	B+	B+
21	Indah Puja Islamia	B	B

PENILAIAN KETERAMPILAN: MENGEMBANGKAN TEKS ANEKDOT

Nama Peserta Didik :

Kelas / Semester :

Tugas : Membuat Teks Anekdote

NO	Instrumen	Skor
1	Mengembangkan teks anekdot menggunakan kata-kata sendiri.	
2	Pemilihan topik yang tepat.	
3	Penggunaan struktur yang lengkap.	
4	Penggunaan kaidah kebahasaan yang lengkap.	
5	Penggunaan kalimat yang efektif.	

Kriteria :

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

D = Buruk

E = Sangat Buruk

PENGAYAAN DAN REMIDIAL



Pengayaan

- ✓ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- ✓ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan pengayaan dan Remedial Pengayaan Modul Ajar Fase E kelas 10 “Menulis Teks Anekdote” 21 peserta didik.
- ✓ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi (kompetensi), antara lain pemberian tugas untuk mempublikasikan tulisan teks deskripsi di media massa atau vlog.



Remedial

- ✓ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- ✓ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- ✓ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis.

Lampiran 1

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD 1)**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : X-2 / Ganjil
Materi : Teks Anekdote
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit
Pertemuan : 1
Kelas : X
Nama Siswa :

A. Petunjuk Belajar

1. Bacalah secara cermat tugas dan langkah kerja.
2. Bekerjalah secara individu .
3. Konsultasikan kepada guru bila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami teks anekdot, struktur, kaidah dan makna tersirat dalam teks anekdot.

C. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Memahami pengertian teks anekdot
2. Memahami struktur yang ada dalam teks anekdot
3. Menganalisis kaidah kebahasaan yang ada dalam teks anekdot
4. Memahami makna yang tersirat dalam teks anekdot

D. Langkah-langkah Kegiatan

1. Berdasarkan tugas individu maka jawablah pertanyaan berikut ini !

No	Pertanyaan/ Jawaban
	Buatlah teks anekdot berdasarkan pengalaman atau karangan sendiri !

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	Kurnia
Institusi	SMAS ISLAM YKHS SEPULU
Tahun Pelajaran	2023 2024
Jenjang Sekolah	Sma
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	X/2
Fase	E
Elemen	Memahami Teks Eksposisi
Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif.
Alokasi Waktu	2JP x 40 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mempelajari teks eksposisi. 2. Peserta didik mampu mempelajari struktur dan kaidah teks eksposisi. 3. Peserta didik mampu mempelajari pola pengembangan teks eksposisi 4. Peserta didik mampu menelaah dan mengidentifikasi teks eksposisi. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Bertaqwa kepada Tuhan YME	yang ditunjukkan melalui berdoa pada wal pembelajaran dan diakhir pembelajaran.
Bergotong Royong	yang ditunjukkan melalui kemampuan membantu teman yang kesulitan serta menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan dalam kelompok.
Kreatif	yang ditunjukkan melalui kegiatan mengamati dan mengolah informasi pada kegiatan membaca teks eksposisi dengan

	membedakan mana yang fakta atau opini.
Berpikir Kritis	yang ditunjukkan melalui kemampuan berpikir untuk menuliskan teks eksposisi.
Berbhinekaan Global	yang ditunjukkan peserta didik melalui mempertahankan kebudayaan leluhur, lokalitas dan identitas, tetap berpikir terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain.
Mandiri	yang ditunjukkan melalui sikap bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya secara mandiri.
D. SARANA DAN PRASARANA	
Sarana	Laptop Hp Spidol Papan tulis
Prasarana	a. Sumber belajar : Modul Ajar, Buku b. Media Belajar : Internet
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Moda	Tatap Muka
Model	CLM (<i>cooperative learning model</i>) model pembelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik dalam kelompok kecil sebagai pemaknaan belajar yang sesungguhnya.
Metode	Diskusi, tanya jawab, presentasi dan penugasan.

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- g. Peserta didik membaca teks eksposisi dengan baik dan benar.
- h. Peserta didik memahami teks eksposisi.
- i. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi sebagai respon terhadap permasalahan yang terjadi.

<p>j. Peserta didik mampu menganalisis teks eksposisi berdasarkan isi, ciri kebahasaan dan struktur yang sesuai dalam teks eksposisi.</p> <p>k. Melakukan kegiatan membuat teks anekdot berdasarkan pengalaman dengan tema tertentu.</p> <p>l. Setelah menulis teks eksposisi, peserta didik mampu untuk mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksposisi yang telah disusun dengan tepat.</p>	
B. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	
<p>4. Peserta didik mampu menganalisis tentang teks eksposisi yang dipilih, dibaca dan dibuat.</p> <p>5. Peserta didik mampu membuat teks eksposisi yang sesuai secara kreatif.</p> <p>6. Peserta didik mampu mempublikasikan hasil tulisannya dalam lembar/buku.</p>	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<p>c. Dalam mempelajari teks eksposisi, pemahaman bagi peserta didik mampu memberikan hal baru yang mampu menyampaikan argumentasi atau pemikiran secara logis, baik dan tepat.</p> <p>d. Pemahaman konsep membuat teks eksposisi bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Proses menulis dan membaca bisa meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik lebih kritis, kreatif dan logis serta membangun percaya diri.</p>	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
<p>6. Apa yang dimaksud dengan teks eksposisi?</p> <p>7. Apa saja struktur dalam teks eksposisi?</p> <p>8. Apa saja kaidah kebahasaan dalam teks eksposisi?</p> <p>9. Apa saja pola pengembangan dalam teks eksposisi?</p> <p>10. Bagaimana cara menyusun teks eksposisi?</p>	
E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN	
<p>Persiapan pembelajaran tatap muka secara langsung dengan peserta didik yang dilakukan berupa menyiapkan semua perangkat pembelajaran (bahan ajar, media, dan sumber belajar lain) dilanjutkan dengan pembelajaran sesuai modul.</p>	
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pertemuan Ketiga (3 x 40 menit)	
KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN
Perencanaan	7. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik.

	<p>8. Guru menanyakan kabar peserta didik.</p> <p>9. Guru melakukan absensi terhadap peserta didik.</p> <p>10. Guru menyampaikan materi yang akan dibahasnya pada pertemuan kali ini.</p> <p>11. Guru akan sedikit tanya jawab.</p> <p>Guru memberikan apresiasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan dengan materi yang akan di sampaikan.</p>
Kegiatan Inti	<p>7. Guru memberikan stimulus kepada peserta didik dengan menanyakan materi yang sudah dijelaskan minggu lalu.</p> <p>8. Guru menyiapkan bahan ajar sekaligus media ajar yang telah disiapkan, yaitu lembar kerja siswa dan PPT (jika ada).</p> <p>9. Guru memberikan sebuah gambaran penting tentang materi yang ingin disampaikan.</p> <p>10. Peserta didik mampu memperhatikan dengan baik dan jelas dalam proses pembelajaran.</p> <p>11. Guru menyampaikan materi serta media yang telah disiapkan. Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan mendasar terkait materi yang dijelaskan oleh guru.</p>
Mendesain Pertanyaan	<p>1. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok untuk mencari contoh teks eksposisi.</p> <p>2. Setiap kelompok bebas memilih tema yang akan dijadikan contohnya.</p> <p>3. Peserta didik saling berdiskusi untuk membahas rencana penulisan teks eksposisi yang dibuat, dengan memperhatikan struktur teks eksposisi yang akan dikembangkan, kaidah kebahasaan teks eksposisi dan juga jenis teks eksposisi.</p> <p>4. Setelahnya peserta didik akan mempresentasikan hasil dari tugas kelompok tersebut.</p>
Menyusun Jadwal	<p>Peserta didik menggali informasi teks eksposisi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan baik dari buku maupun sumber informasi lainnya seperti internet. Diluar jam pelajaran siswa</p>

	mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan untuk tugas pada pertemuan selanjutnya.
Pertemuan Keempat (2x 30 menit)	
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi kaidah kebahasaan teks eksposisi. 2. Guru menyampaikan materi tentang macam-macam pola pengembangan teks eksposisi. 3. Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dipresentasikan minggu depan.
Monitoring	Kegiatan pelaksanaan siswa dilakukan disaat jam pelajaran, maka monitoring dilakukan dengan cara meminta siswa melaporkan proses pekerjaannya lewat lembar/buku yang dikumpulkan melalui guru di kelas. Dalam proses mengerjakan proyek membuat teks eksposisi siswa diberi panduan dan arahan oleh guru.
Menguji Hasil Proyek	Setelah siswa mengumpulkan tugas atau proyek, guru menilai hasil proyek atau tugas membuat teks eksposisi dalam bentuk tulisan. Penilaian membuat teks anekdot sesuai dengan aspek yang telah ditentukan sebelumnya antara lain: pemahaman siswa terhadap materi, unsur eksposisi yang terdapat dalam tulisan, kesesuaian dengan materi.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru dan peserta didik membuat simpulan tentang materi yang telah dipelajari bersama. 6. Guru menugaskan peserta didik untuk membuat tugas dalam bentuk kelompok. 7. Guru melakukan refleksi tentang materi yang sudah disampaikan pada akhir pembelajaran. 8. Guru menutup pembelajaran.

G. ASESMEN

Asesmen Diagnostik	Penilaian diagnostik dilaksanakan dengan observasi sikap peserta didik saat peserta didik melaksanakan kegiatan membaca dan menulis teks eksposisi.
-----------------------	---

Asesmen Formatif	Penilaian formatif dilakukan selama proses pembelajaran, dengan menilai point-point hasil diskusi dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik.
Asesmen Sumatif	Penilaian sumatif dilakukan diakhir pembelajaran, dengan memberikan pertanyaan dan memberikan tugas kepada peserta didik.

H. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. **Pengayaan** : peserta didik memperoleh nilai diatas 75 akan mengikuti program pengayaan dalam bentuk belajar kelompok atau individu dengan memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materri yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik dan memberikan motivasi terhadap peserta didik.
2. **Remidial** : peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 75 akan mengikuti program remedial dalam bentuk pemberian bimbingan secara personal maupun kelompok dengan memberikan pembelajaran ulang, pemberian tugas secara khusus.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Terlampir

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Modul Ajar
2. Buku LKS Bahasa Indonesia Kelas X
3. Internet

C. GLOSARIUM

- ❖ Teks adalah suatu tatanan dari kata-kata yang digunakan untuk memberikan informasi, menjelaskan makna dan sebagainya.
- ❖ Eksposisi adalah teks yang memuat informasi yang disajikan secara singkat, padat, akurat dan mudah dipahami.
- ❖ Tesis adalah bagian yang berupa pengenalan isu, masalah, ataupun pandangan penulis secara umum tentang topik yang akan dibahasnya.

- ❖ Argumentasi adalah alasan yang menjelaskan atau yang memperkuat bagaimana tesis atau pernyataan umum.
- ❖ Rekomendasi adalah bagian teks eksposisi yang berisi tentang pengulangan untuk meyakinkan pembaca.

D. DAFTAR PUSTAKA

Apriliani, Yenni. 2020. Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia Kelas X.

Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS, dan DIKMEN.

Aulia, Fadillah Tri, Sefi Indra Gumilar. 2021. *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* untuk SMA/SMK Kelas X. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Gumilar, Sefi Indra, Fadillah Tri Aulia. 2021. *Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* untuk SMA/SMK Kelas X. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Mengetahui

Kepala SMAS ISLAM YKHS

Bangkalan, 28 Agustus 2023

Guru Mata Pelajaran

Hattahin, M.Pd

NIP.

Kurnia

NPM. 2034411040

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

Teks Eksposisi adalah teks yang menjelaskan tentang pokok pikiran, ide, pendapat, informasi, atau pengetahuan tertentu agar diketahui oleh pembaca tanpa bermaksud untuk memengaruhi mereka. Menurut KBBI Teks Eksposisi adalah uraian yang memiliki maksud serta tujuan.

Struktur Teks Eksposisi

- Terdapat pendapat (tesis)
- Terdapat argumentasi
- Terdapat penegasan ulang.

Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

- ✓ Berisi pendapat, gagasan dan keyakinan penulis.
- ✓ Uraian bersifat objektif yang dimaksudkan untuk menambah pengetahuan.
- ✓ Argumentasi diperjelas dengan fakta bisa dilengkapi dengan angka, peta, grafik, statistik, atau lainnya.
- ✓ Contoh-contoh yang diuraikan sebagai pelengkap disampaikan melalui analisis dan sintesis.
- ✓ Paragraf diakhiri dengan penegasan ulang pendapat, bukan ajakan atau permintaan dukungan.

Macam-Macam Pola Pengembangan Teks Eksposisi

- ✚ Eksposisi Definisi
- ✚ Eksposisi Berita
- ✚ Eksposisi Ilustrasi
- ✚ Eksposisi Proses
- ✚ Eksposisi Analisis
- ✚ Eksposisi Klasifikasi
- ✚ Eksposisi Perbandingan
- ✚ Eksposisi Pertentangan

Contoh teks eksposisi

Bencana kabut asap merupakan bencana memilukan. Sudah sebulan ini sebagian negeri berselimut asap putih. Langit Sumatera dan langit Kalimantan tak lagi tampak biru. Sebagaimana dikatakan Zulkifli Hasan, mantan Menteri Kehutanan, di beberapa media bahwa untuk menghentikan kebakaran lahan dan hutan yang menimbulkan bencana asap memang tak mudah.

Penyebab bencana adalah penyebab perilaku manusia. Banjir yang akhir-akhir ini terjadi sebagian besar terjadi karena berkurangnya daerah resapan air, serta gundulnya hutan akibat pemotongan secara liar. Longsor juga terjadi karena bukit atau gunung tak mampu menahan air hujan. Hal ini disebabkan terlalu sedikit atau tidak adanya pepohonan yang mampu menyerap air hujan. Kebakaran hutan juga sering terjadi karena manusia sengaja membakarnya untuk pembukaan lahan.

Penyuluhan dapat berperan dalam menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian alam. Sebagian masyarakat yang kurang paham bahkan tidak tahu bahwa perilaku keseharian mereka dapat merusak lingkungan. Perilaku tersebut antara lain membuang sampah sembarangan, meninggalkan api unggun di hutan, dan menggunakan bahan peledak untuk menangkap ikan. Pemerintah telah banyak memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat untuk menanam hutan kembali, penanaman hutan mangrove, dan mengembalikan ikan yang masih kecil ke laut. Meskipun masih belum maksimal, tetapi langkah ini telah banyak meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperan dalam melestarikan lingkungan.

PENGAYAAN DAN REMIDIAL



Pengayaan

- ✓ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- ✓ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan pengayaan dan Remedial Pengayaan Modul Ajar Fase E kelas 10 “Memahami Teks Eksposisi” 21 peserta didik.
- ✓ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi (kompetensi), antara lain pemberian tugas untuk mempublikasikan tulisan teks deskripsi di media massa atau vlog.



Remedial

- ✓ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- ✓ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- ✓ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis.

Lampiran 2

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD 2)**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : X-2 / Ganjil
Materi : Teks Eksposisi
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit
Pertemuan : 1
Kelas : X
Nama Siswa :

Soal :

- Bentuk satu kelas kedalam 5 kelompok !
- Bersama teman satu kelompok untuk mencari teks eksposisi setelah itu dikembangkan
- Bersama teman satu kelompok tentukan struktur, kaidah kebahasaan dan pola perkembangan dalam teks eksposisi

A. LKPD Projek Penyusunan Teks Eksposisi

Nama :
NISN :
Kelas :
Kelompok :

Tujuan pembelajaran : peserta didik dapat mengembangkan teks eskposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eskposisi.

B. Penataan informasi berdasarkan struktur, kaidah kebahasaan dan pola perkembangan teks eksposisi

Struktur teks	Kaidah kebahasaan	Pola perkembangan
Pendapat (tesis)	Kata teknis	Eskposisi definisi
Argumen	Kata penyebab (konjungsi kausalitas)	Eksposisi berita
Penegasan Ulang	Konjungsi temporal dan perbandingan	Eksposisi ilustrasi
	Kata kerja mental	Eskposisi proses
	Kata perujukan	Eksposisi analisis
	Kata persuasif	Eksposisi klasifikasi
	Kata lugas	Eksposisi perbandingan
		Eksposisi pertentangan

Table 4 Rubik Penilaian Presentasi Kelompok

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Sistematika Presentasi	Penggunaan Bahasa	Kejelasan	Kemampuan Menanggapi Pertanyaan	Nilai Predikat
Kelompok 1						
1	Sifatun Naya					
2	Adinda Putri Utami					
3	Nursyahirah					
4	Saiful Komar R					
Kelompok 2						
1	Ivan Maulana					
2	Najib					
3	Ahmad Syaifullah					
4	Miftahul Aisyah					
5	Atikutussafiyah					
Kelompok 3						
1	Mundir					
2	Moh. Nasihin Amin					
3	Azwa Pebrianti M					
4	Rifana					
Kelompok 4						
1	Nurhayati Hangge					
2	Siti Maysaroh					
3	Isnania Ramadani					
4	Siful Bahri					
Kelompok 5						
1	Nova Zazqia M					
2	Nanda Kurnia					
3	Siti Rohmah					
4	Indah Puja Islamia					

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Sistematika presentasi	Materi presentasi disajikan secara runtun dan sistematis	4
		Materi presentasi disajikan secara runtun tetapi kurang sistematis	3
		Materi presentasi disajikan secara kurang runtun dan tidak sistematis	2
		Materi presentasi disajikan secara tidak runtun dan tidak sistematis	1
2	Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami	4
		Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami	3
		Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami	2
		Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami	1
3	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi yang jelas	4
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang agak tepat dan artikulasi yang agak jelas	3
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat dan artikulasi yang kurang jelas	2
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi yang tidak jelas	1
4	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan / sanggahan dengan arif dan bijaksana	4
		Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan / sanggahan dengan cukup baik	3
		Kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan baik	2
		Sangat kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan	1

Keterangan : Angka sesuai kategori skor

Kategori skor : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Keterangan : $Nilai = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93-100	A	Sangat Baik
84-92	B	Baik
75-83	C	Cukup
<75	D	Kurang

JADWAL PELAJARAN SMAS ISLAM YKHS
SEMESTER I (Ganjil)
TAHUN PELAJARAN 2023 - 2024

Hari	WAKTU	K-1		K-2		XI MIPA		XI IPS		XI MIPA		XI IPS		MAPEL	No Urut	NAMA GURU
		ke	kg	km	kg	km	kg	km	kg	km	kg	km	kg			
SEHIN	07.00-07.40	I												A PAI	1	Muhammad Rofiq, S.Pd
	07.40-08.20	II	3	B	28	C	19	H	4	J	7	L	16	E	B	PPKn / Pendi Pancasila
	08.20-09.00	III	3	B	28	C	19	H	4	J	7	L	16	E	C	Bhs. Indonesia
	09.00-09.40	IV	31	O	28	C	13	K	4	J	9	U	25	N	D	Bhs. Inggris
	09.40-10.30															
KAMIS	10.30-10.45	V	31	O	3	B	13	K	10	D	2	M	25	G	F	Ps. Islam
	10.45-11.20	VI	28	C	3	9	13	K	10	D	2	M	25	G	G	Ekonomi
	11.20-11.55	VII	25	G	11	E	10	AF	14	I	13	K	28	C	H	Matematika
	11.55-12.30	VIII	25	G	11	E	10	AF	14	I	13	K	28	C	J	Geografi
JUMAT	07.00-07.40	I														
	07.40-08.20	II	28	C	31	O	17	F	17	F	12	A	9	U	B	PPKn / Pendi Pancasila
	08.20-09.00	III	11	E	19	H	10	D	25	G	13	K	14	I	C	Bhs. Indonesia
	09.00-09.40	IV	11	E	19	H	10	AF	25	G	13	K	14	I	D	Bhs. Inggris
	09.40-10.30															
SABTU	10.30-10.45	V	31	O	3	B	13	K	10	D	2	M	25	G	F	Ps. Islam
	10.45-11.20	VI	31	O	3	B	13	K	10	D	2	M	25	G	G	Ekonomi
	11.20-11.55	VII	25	G	11	E	10	AF	14	I	13	K	28	C	H	Matematika
	11.55-12.30	VIII	25	G	11	E	10	AF	14	I	13	K	28	C	J	Geografi

Jadwal Pelajaran SMAS ISLAM YKHS SEPULU

Table 5 Rincian Jadwal Piket Menjaga Gerbang

Waktu Pelaksanaan	Kegiatan yang Dilakukan	Jam Pelaksanaan	Tempat / Kelas
jum'at 25 Agustus 2023	menjaga gerbang	06.45-10.20	gerbang sekolah
jum'at 01 September 2023	menjaga gerbang	06.45-10.20	gerbang sekolah
jum'at 08 September 2023	menjaga gerbang	06.45-10.20	gerbang sekolah
jum'at 15 september 2023	menjaga gerbang	06.45-10-20	gerbang sekolah

**GAMBAR 1 FOTO KEGIATAN PLP II
PEMBUKAAN PLP II DI SMAS ISLAM YKHS SEPULU**



GAMBAR 2 PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR



GAMBAR 3 FOTO KEGIATAN LAINNYA



Gambar 4 Foto Bersama Guru Pamong



KEGIATAN PENUTUP



